

INTISARI

ANALISIS SISTEM PELAYANAN TRANSFUSI DARAH MENURUT *GOOD MANUFACTURING PRACTICE*

(STUDI KASUS DI UNIT TRANSFUSI DARAH PALANG MERAH
INDONESIA POLEWALI MANDAR)

A. Emy Purnama, Firman Abadi, Suryanto
Pascasarjana Manajemen Rumah Sakit
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar belakang: *Good Manufacturing Practice* (GMP) merupakan hal yang mutlak dilaksanakan pada setiap unit penyedia darah untuk menghilangkan risiko terkait mutu dalam operasional Unit Penyedia Darah dengan pengawasan oleh BPOM.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui aspek *budgeting* dan kebijakan pemerintah; manajemen mutu dan personalia; bangunan, fasilitas dan peralatan; serta dokumentasi dalam memberikan layanan darah menurut GMP di UTD PMI Polewali Mandar. Tujuan khusus diantaranya untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi saat ini, kendala dan strategi UTD PMI Polewali Mandar dalam memberikan layanan darah menurut GMP.

Metode Penelitian: Kualitatif dengan studi kasus menggali lebih dalam tentang aspek *budgeting* dan kebijakan pemerintah; manajemen mutu dan personalia; bangunan, fasilitas dan peralatan; serta dokumentasi.

Hasil Penelitian: UTD PMI Polewali Mandar belum menerapkan dengan baik, karena belum berpihaknya kebijakan pemerintah dalam berupa PERBUP atau instruksi dengan menjadikan layanan darah sebagai program prioritas. Sosialisasi GMP belum maksimal, demikian pula tupoksi yang sesuai dengan Permenkes belum berjalan dengan baik. Kedua lembaga ini masih belum konsisten sesuai dengan GMP disebabkan kualitas sumber daya manusia belum memadai. Bangunan yang tersedia saat ini masih belum sesuai standar sehingga perlu dilakukan renovasi. Dokumentasi tergolong sederhana, belum lengkap dan belum ada komitmen dalam menjalankannya.

Kesimpulan: Kendala tersebut memerlukan sebuah strategi secara komprehensif diantaranya kebijakan pemerintah berupa peraturan bupati harus diterbitkan segera yang mendukung layanan darah sesuai dengan GMP dan komitmen berbagai pihak untuk melaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Pelayanan Transfusi darah, GMP

ABSTRACT

Analysis on Blood Transfusion Service System According to GMP (A Case Study in Blood Transfusion Unit of Indonesian Red Cross (UTD PMI) of Polewali Mandar)

*Master of Hospital Management
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

Background: GMP something which important do it for every unit of blood service. GMP is system of quality management purpose to omitted risk of quality for operational service blood unit by BPOM.

The Purpose of the Study: To knowing the budgeting aspect and government policy, quality management; and personnel; construction, facility and equipment, documentation on to give blood service by GMP at UTD PMI Polewali Mandar. Special purpose are to knowing and to describing of obstacle and strategy factor establishment blood services follow GMP.

Methodes: The research is qualitative research with project case study to investigate about aspect of budgeting and goventmen policy; management quality; personnel; construction, facility and equipment; documentation.

Result and Discussion: For all aspect was mention, UTD PMI Polewali Mandar not yet perfect because there are obstacle; Obstacle on this component is not yet espouse government policy on PERBUP to able blood service as priority program, and socialitation of GMP is not maximal. So same as rule for ministry of health. Quality management aspect and personal, not yet consisten for doing GMP because the human resource of UTD PMI not qualified. Construction, facility and equipment. . The building which is available classified but make sure to renovation. The documentation is simple, it is incomplete and no commitment yet to make it runs.

Conclusions: To overcome those obstacles, the comprehensive strategies are needed; such as government should publish the government regulation to support the blood services according to GMP and the commitment from the other parties to run it properly.

Keywords: The service system of blood transfusion, GMP